

Education and Training Student Learning Services Information System

Sistem Informasi Pelayanan Pembelajaran Siswa Diklat



Mardhiyah Fakhriyah^{1,*}, M. Faisal Afiff Tarigan²

¹Prodi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia;

²STIT Hamzah Al Fansuri Sibolga Barus (STIT HASIBA), Indonesia;

*Koresponden: mardhiyahfakhriyah0@gmail.com

<https://journal.aira.or.id/J-IbM> | <https://doi.org/10.55537/jibm.v3i2.672>

Naskah masuk: 26-07-2023; diterima untuk diterbitkan: 28-12-2023

Abstract: Human resources in a company or organization is an important and attention. Every company or organization usually always tries to improve basic learning services for education and training students, for example providing good learning services to training students. The purpose of this study was to determine the effect of learning services on PT. PLN UPDL Tuntungan Medan. The analytical method uses multiple linear regression. The results showed that the level of education and training student learning services had a positive and significant effect both simultaneously and partially on training students, so that the proposed hypothesis was approved by PT. PLN UPDL Tuntungan Medan in an effort to improve education and training student learning services should pay attention to the factors of education and training student learning services.

Keywords: service, learning, students.

Abstract: Sumber daya manusia pada suatu perusahaan atau organisasi ini merupakan bagian yang sangat penting. Pada perusahaan atau organisasi biasanya selalu berusaha untuk meningkatkan layanan pembelajaran basi siswa diklat, misalnya memberikan pelayanan pembelajaran yang baik kepada siswa diklat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelayanan pembelajaran terhadap siswa diklat PT. PLN UPDL Tuntungan Medan. Metode analisis ini menggunakan regresi linier berganda. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan pembelajaran siswa diklat di signifikan dengan baik secara simultan maupun parsial terhadap siswa diklat, sehingga hipotesis yang diajukan disetujui oleh pihak PT. PLN UPDL Tuntungan Medan pada upaya meningkatkan pelayanan pembelajaran siswa diklat hendaknya memperhatikan factor – factor pelayanan pembelajaran siswa diklat.

Keywords: pelayanan, pembelajaran, siswa.



Pendahuluan

Saat ini, teknologi berkembang dengan sangat cepat, sehingga pengolahan data menjadi lebih cepat dan lebih akurat. Ini adalah hasil dari atau sebagai akibat dari teknologi informasi, yang memiliki kemampuan untuk mempercepat dan memperakurat proses pengolahan data. Spesifik ini untuk PT.PLN UPDL Tuntungan Medan, dimana teknologi dan informasi sangat membantu proses. Ini termasuk proses pendaftaran peserta diklat dan penyediaan materi diklat oleh tim pemateri, yang masih dilakukan secara manual.

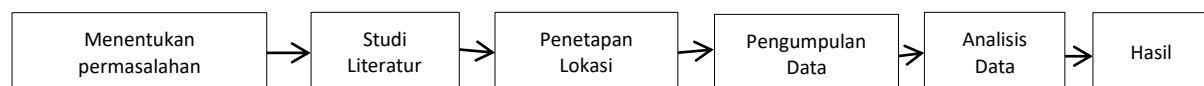
Pendidikan dan pembelajaran siswa diklat bertujuan meningkatkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis dan mengkomunikasikan ide-ide secara efektif, sehingga mereka dapat memenuhi kewajiban mereka dengan sebaik mungkin. Waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran bersifat formal.

Pendaftaran calon peserta diklat adalah langkah pertama mereka untuk mengikuti diklat. Formulir pendaftaran yang dibutuhkan membutuhkan teknologi informasi untuk mempermudah pendaftaran calon peserta diklat.

Pemberian materi diklat adalah proses dimana peserta diklat mendapatkan materi diklat dari pemateri sehingga mereka dapat menggunakannya sebagai bahan ajar selama proses pembelajaran, agar proses pembelajaran ini lebih cepat dan mudah.

Metode

Metode penelitian adalah dengan metode studi kualitatif ialah berbagai bahan empiris yang digunakan dan dikumpulkan, seperti studi kasus, pengalaman pribadi, wawancara, observasi, sejarah, teks interaktif dan visual yang menggambarkan momen rutin dan bermasalah. Dan terpenting mereka dalam kehidupan individu dan kolektif.



Gambar 1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan data

Langkah pertama adalah metode pengumpulan data. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk mengumpulkan data yang akan membantu peneliti membuat sistem yang memenuhi kebutuhan pengguna.

2. Menentukan permasalahan

Pada langkah pertama yang harus dilakukan ialah menentukan permasalahan yang terjadi di Bagian Umum PLN UPDL Tuntungan.

3. Studi Literatur

Pada studi literatur ini dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data menggunakan literatur yang telah dikumpulkan atau diseleksi sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat.

4. Penetapan Lokasi

Pengamatan ini dilakukan selama sebulan dengan melihat langsung kegiatan yang terjadi di lokasi PLN UPDL Tuntungan.

5. Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data di lokasi yang bertujuan untuk membahas permasalahan penelitian. Pada pengumpulan data ini sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas.

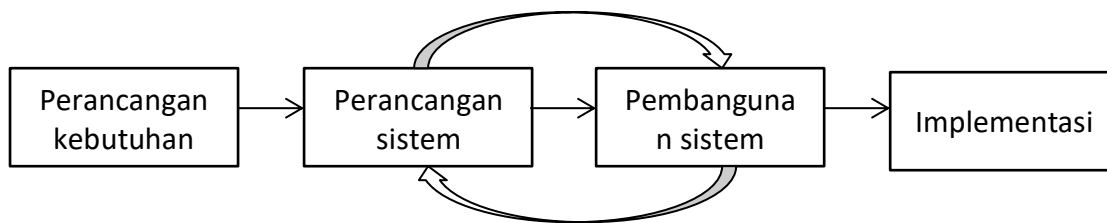
6. Analisis Data

Pada analisis ini melakukan kegiatan analisis data yang mana pada kegiatan ini bertujuan untuk memeriksa segala bentuk dari komponen penelitian yang telah dikumpulkan sebelumnya.

7. Hasil

Terakhir, hasil dari penelitian ini ialah dapat dijelaskan dengan pemikiran asli penulis, sehingga ditemukan hasil dari permasalahan yang terjadi di PT. PLN UPDL Tuntungan.

Hasil



Gambar 2 Alur Metode RAD

1. Perancangan Kebutuhan

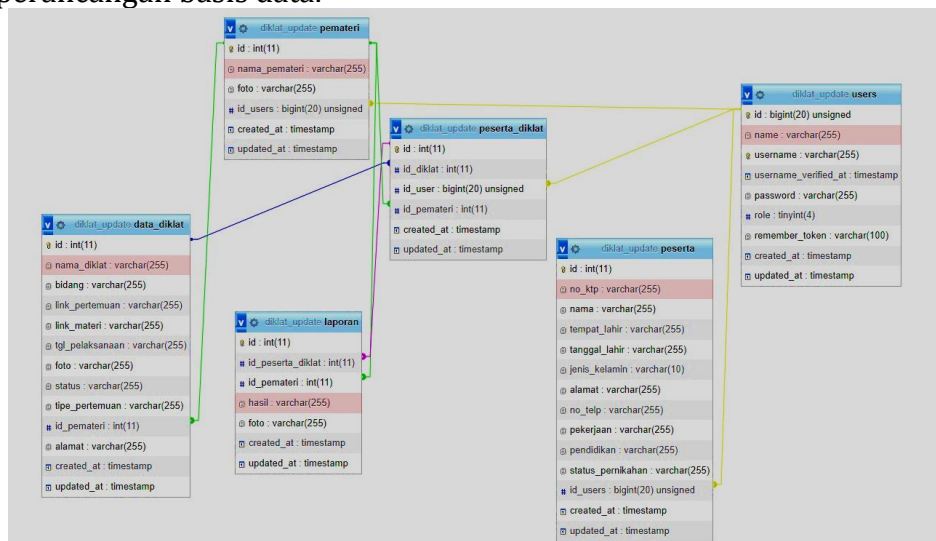
Pada tahapan awal metode Rapid Application Development (RAD), Untuk menentukan tujuan sistem dan kebutuhan yang diperlukan, data harus dikumpulkan dan dianalisis.

2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini digunakan dengan metode Rapid Application Development (RAD). Perancangan sistem ini dilakukan untuk mengetahui interaksi antara aktor dengan sistem dan pengolahan data.

3. Perancangan Basis Data

Bentuk perancangan yang telah dibuat ditunjukkan pada Gambar 3, yang menunjukkan tahapan perancangan basis data.



Gambar 3 perancangan Basis Data

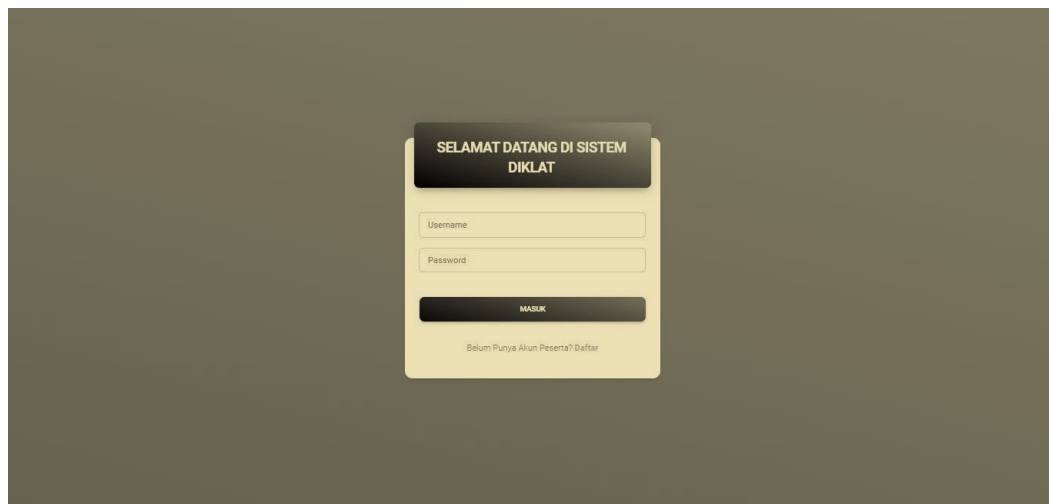
4. Pembangunan sistem

Tahapan ini dalam pengembangan sistem, terutama berkaitan dengan pembuatan komponen fitur dan pengujian untuk memastikan bahwa sistem beroperasi sesuai dengan harapan.

5. Tampilan pada sistem

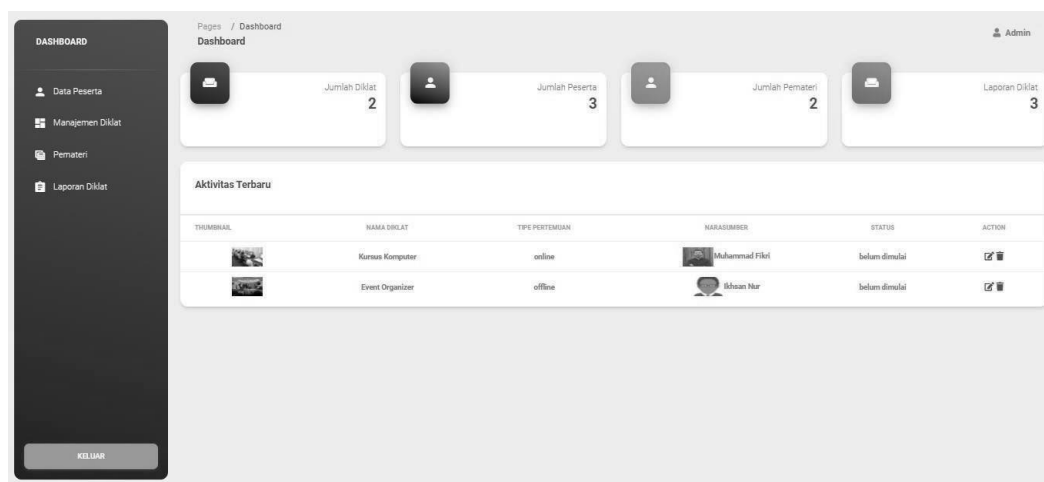
Pada tampilan sistem ini dari proses perancangan aktivitas yang digunakan untuk menerapkan sistem pelayanan pembelajaran berbasis web, ialah:

Semua user yang terdaftar di sistem dapat mengakses halaman ini dengan memasukkan username dan password mereka. Tampilan halaman login ditunjukkan pada Gambar 4.



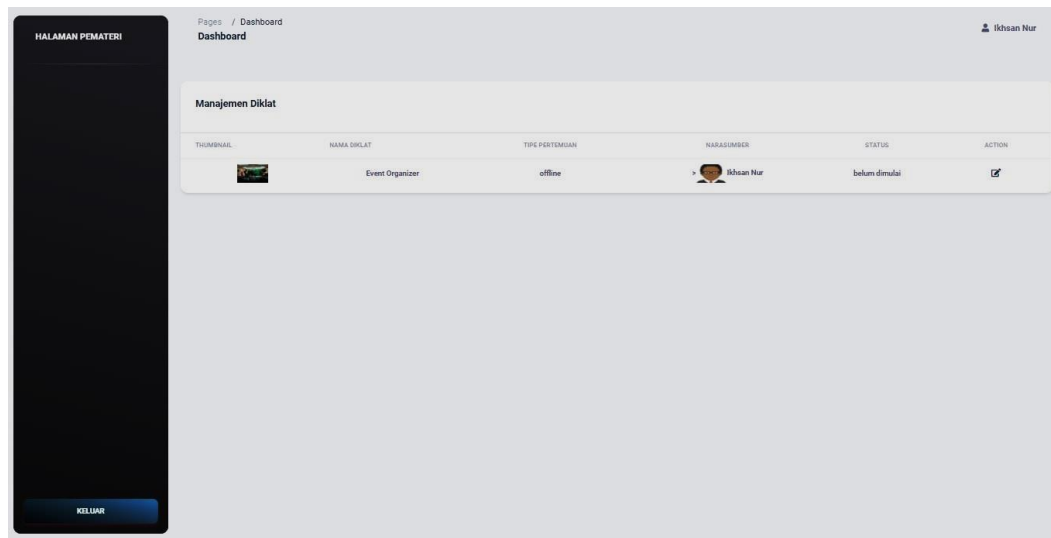
Gambar 4 Halaman Login

Ketika Anda masuk ke akun administrator, halaman ini akan menjadi halaman utama administrator, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.



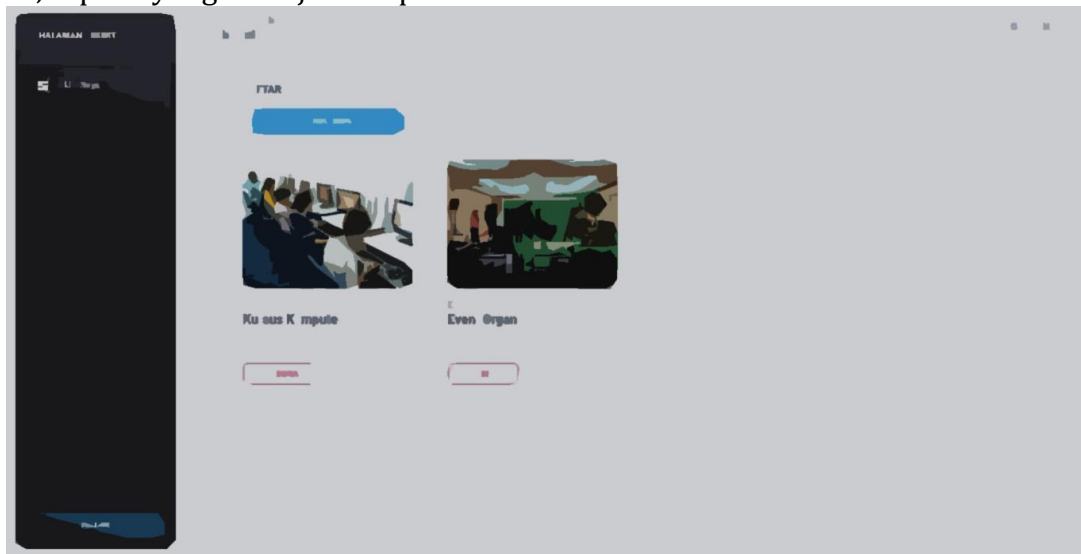
Gambar 5 Tampilan pada halaman utama admin

Setelah login, pemateri menampilkan diklat mereka di halaman ini, tampilan yang ditunjukkan dalam Gambar 6.



Gambar 6 Tampilan utama pada pemateri

Setelah peserta melakukan login, halaman utama peserta diklat ditampilkan oleh sistem, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 7 Tampilan utama pada peserta

6. Pengujian

Tujuan dari pengujian sistem pelayanan siswa diklat adalah untuk memastikan bahwa sistem tersebut dapat memenuhi harapan pembangun. Salah satu metode pengujian sistem ini sering digunakan oleh pembangun sistem yang lain adalah pengujian *black box* testing. Metode ini memungkinkan pengujian sistem tanpa memahami struktur internal kode sistem secara menyeluruh. Table 1 di bawah ini hasil pengujian *black box* yang sudah dilakukan.

Tabel 1 hasil pengujian *black box*

No	Halaman	Fitur	Skenario	Hasil
1.	Semua Role	Login	yang terdaftar dapat mengakses sistem aplikasi ini dengan username dan password yang telah di daftarkan.	Sukses

No	Halaman	Fitur	Skenario	Hasil
			Untuk peran admin, gunakan username "adminloba" dan passwordnya "123123", dan peran pemateri, gunakan username "Nur_Maryam" dan passwordnya "123123", dan peran peserta, gunakan username "adam123" dan passwordnya "123123". Jika Anda menggunakan username dan password yang salah, Anda tidak akan dapat masuk ke sistem.	
2.	Admin	Menu halaman utama	Saat diklat masuk ke dalam sistem, halaman akan muncul. Admin dapat menambahkan data diklat dengan klik tombol "tambah data", yang akan mengisi data kursus yang akan dimasukkan ke dalam sistem.	Sukses
			Data diklat dapat diubah dengan menekan ikon "edit".	Sukses
			Data diklat dapat dihapus dari sistem otomatis dengan menekan ikon "hapus".	Sukses
3.	Pemateri	Menu halaman pemateri	Daftar diklat sesuai dengan yang diampu akan muncul pada halaman utama. Pemateri dapat memperbarui diklat dengan menekan ikon "edit".	Sukses
4.	Peserta	Menu halaman peserta	Peserta dapat melihat daftar diklat yang ada di sistem pada halaman utama dengan menekan tombol "lihat diklat".	Sukses

Berdasarkan Tabel 1 Hasil dari pengujian *black box* ini sesuai dengan hasil yang diharapkan. Metode dari hasil pengujian ini memungkinkan peserta, pemateri, dan admin untuk mendaftar, mengikuti, dan mengatur diklat.

Diskusi

Pada tahap ini, peneliti berdiskusi hasil pelayanan pembelajaran siswa diklat di PT. PLN UPDL Tuntungan Medan berbasis web menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Perbandingan antara metode *Rapid application development* (RAD) dengan metode Waterfall, metode RAD ialah model proses perkembangan perangkat lunak sekuensial linier yang menekankan siklus perkembangan pembelajaran siswa diklat dengan mudah dan cepat. Metode waterfall ini berfungsi secara linear dari tahap awal pengembangan sistem (tahap perencanaan) hingga tahap akhir pengembangan sistem (tahap pemeliharaan). Jika tahapan sebelumnya belum selesai, maka tahapan berikutnya tidak dapat dilaksanakan. Dengan demikian, anda tidak dapat kembali atau

mengulangi tahapan sebelumnya. Dalam diskusi ini penulis bertujuan untuk menunjukkan hasil kelayakan sistem yang telah dibuat. Dalam hasil kunjungan tersebut, sistem yang di jalan dapat berjalan dengan sesuai memenuhi standar bagi pelayanan pelayanan siswa diklat berupa bagi admin, pemateri dan peserta.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan kegiatan diklat, yang mencakup pada daftar peserta dan dokumentasi siswa diklat, dapat membantu siswa diklat dalam memilih diklat. Selain itu, sistem dapat digunakan sesuai kebutuhan pada saat diklat untuk mendaftar atau mengakses informasi diklat sesuai keinginan mereka. Selain itu, admin dapat membantu baik pemateri maupun peserta secara keseluruhan karena sistem ini memudahkan pemateri untuk mengubah informasi diklat yang diampu. Hasil dari pengujian *black box* menunjukkan bahwa sistem pelayanan pembelajaran siswa diklat dapat melaksanakan fungsinya. Akibatnya, tujuan awal dari penelitian ini adalah untuk membantu meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan potensi peserta dan pemateri.

Daftar Referensi

- Ardika, R., Luthfi, A., & Berjudul, K. Y. Sistem Informasi Data Pegawai Dengan Menggunakan Metode Rapid Application Development Studi Kasus Kantor Kehutanan Prabumulih. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 10, 1-11.
- Oktaviani, N. (2017). Sistem Informasi Pegawai Berbasis Web Dengan Metode Waterfall Pada Sma Aisyiyah 1 Palembang. In *Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi)* (Vol. 1, No. 1, pp. 245-250).
- Pricillia, T. (2021). Perbandingan Metode Pengembangan Perangkat Lunak (Waterfall, Prototype, RAD). *Jurnal Bangkit Indonesia*, 10(1), 6-12.
- Rantung, H. A., Sambul, A. M., & Najoran, X. B. (2019). Sistem informasi diklat berbasis web. *Jurnal Teknik Informatika*, 14(1), 9-14.
- Wahyuningrum, T., & Januarita, D. (2014). Perancangan web e-commerce dengan metode Rapid Application Development (RAD) untuk produk unggulan desa. *Semantik*, 4(1).